PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PEMBUATAN *MIND MAPPING* DI KELAS IV SD N 32 TELUK RAYA KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Oleh

SYAFRINA TISYAM
NIM 1108419

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PEMBUATAN *MIND MAPPING* DI KELAS IV SD N 32 TELUK RAYA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	**: Syafrina Tisyam**
Nim	**: 1108419**
Jurusan	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan UNP**

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd	**Dra. Harni, M.Pd**
NIP. 196004081988031003	**NIP. 195505291980032002**

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan**
Nama	**: Syafrina Tisyam**
Nim	**: 1108419**
Jurusan	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan UNP**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd**	**(.....)**
2. Sekretaris	**: Dra. Harni. M.Pd**	**(.....)**
3. Anggota	**: Dra. Zuraida, M.Pd**	**(.....)**
4. Anggota	**: Dra. Ritawati Mahjuddin,M.Pd**	**(.....)**
5. Angota	**: Dra. Elma Alwi, M.Pd.**	**(.....)**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya,tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bayang, Agustus 2016

Yang menyatakan

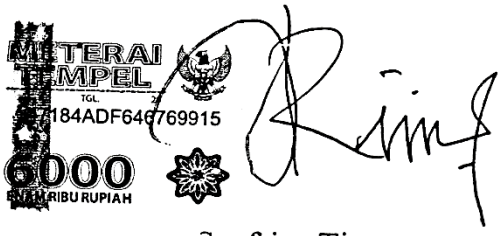

Syafrina Tisyam

NIM.1108419

ABSTRAK

Syafrina Tisyam, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran IP yaitu a) guru belum terlihat melakukan perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, b) guru belum menggunkana format RPP untuk melaksanakan pembelajaran, c) guru lebih mendominasi proses pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan kurang mampu mempertahankan daya ingat dalam jangka panjang. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, salah satunya adalah pembelajaran dengan pembuatan *mind mapping*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaanya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kab. Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari a) penilaian RPP pada siklus I adalah 76,8% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II yaitu 92,9% dengan kualifikasi sangat baik, b) Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I 77,3% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II yaitu 90,1% dengan kualifikasi sangat baik. Dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai 68,2% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II yaitu 86,3% dengan kualifikasi sangat baik , c) hasil belajar siswa pada hasil penelitian siklus I adalah 70,8 dengan kualifikasi cukup pada siklus II meningkat menjadi 79,6 dengan kualifikasi baik. Dengan demikian, pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IVSD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan.

.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan".** Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada peneliti terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nasrul,S.Pd,M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Harni ,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd. selaku dosen penguji I, ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku penguji II, dan ibu Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd selaku penguji III

yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.

4. Ibu Rosa Anita S.Pd. SD selaku kepala SD N 32 Teluk Raya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Syamsir (alm.) dan Ibunda Yasni yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan segala hal yang peneliti butuhkan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Suamiku Sardonal dan anak-anakku tersayang Farid, Farel, Azzaki, Azzizah, dan Azzikri yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal ‘alamin……!

Padang, Juni 2016

Peneliti

Syafrina Tisyam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1) Hasil Belajar 8

2) Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial 11

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial 11

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial 12

c. Ruang Lingkup Pengetahuan Sosial 13

3) *Mind mapping* 14

a. Pengertian *Mind mapping* 15

b. Tujuan *Mind mapping* 15

c. Keunggulan *Mind mapping* 16

d. Langkah-langkah pembuatan *Mind mapping* 17

B. Kerangka Teori..... 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 20

1. Tempat Penelitian..... 20

2. Subjek Penelitian..... 20

3. Waktu dan Lama Penelitian 21

B. Rancangan Penelitian 21

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 21

a. Pendekatan 21

b. Jenis Penelitian 22

2. Alur Penelitian 22

3. Prosedur Penelitian..... 25

a. Perencanaan 25

b. Pelaksanaan Tindakan 26

c. Pengamatan..... 27

d. Refleksi 27

C. Data dan Sumber Data 28

1. Data Penelitian 28

2. Sumber Data..... 28

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian …….. 29

1. Teknik Pengumpulan Data 29

2. Instrument Penelitian 29

E. Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 33

1. Siklus I Pertemuan I 33

a. Perencanaan 33

b. Pelaksanaan 35

c. Pengamatan 42

1) RPP 39

2) Aspek guru 44

3) Aspek siswa 48

4) Hasil belajar 52

d. Refleksi 53

2. Siklus I pertemuan II 60

a. Perencanaan 58

b. Pelaksanaan 62

c. Pengamatan 68

1) RPP 68

2) Aspek guru 70

3) Aspek Siswa 74

4) Hasil belajar 78

d. Refleksi siklus I pertemuan II 79

3. Siklus II 84

a. Perencanaan 84

b. Pelaksanaan 86
c. Pengamatan 91
1) RPP..... 91
2) Aspek Guru 92
3) Aspek Siswa 97
4) Hasil belajar 101
d. Refleksi 102
B. Pembahasan 105
1. Siklus I 105
a. Perencanaan Pembelajaran 103
b. Pelaksanaan Pembelajaran 108
c. Hasil belajar 111
2. Siklus II 112
a. Perencanaan Pembelajaran 112
b. Pelaksanaan Pembelajaran 113
c. Hasil belajar 114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 116
B. Saran 118
DAFTAR RUJUKAN……. 119
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Teori..... 19

2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran ……..……. 121
   Siklus I pertemuan 1
2. Media Pembelajaran…… ……..…… 128
3. Materi Pembelajaran…… ……..…… 130
4. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan 1 …… 133
5. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan 1 ……..…… 136
6. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan 1 …….……. 138
7. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1 …….. 140
8. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 1 ……. 144
9. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 1 ……..... 150
10. Rekapitulasi Siklus I pertemuan …… 156
11. Lampiran RPP siklus I pertemuan 2……..……. 157
12. Media Pembelajaran…… ……..…… 165
13. Materi Pembelajaran…… ……..…… 168
14. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan 2 …… 171
15. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan 2 ……..…… 173
16. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan 2 …….……. 175
17. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 2 …….. 178
18. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan 2 ……. 182
19. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 2 ……..... 188
20. Rekapitulasi siklus I pertemuan 2……..…… 194

21. Rekapitulasi hasil belajar siklus I ……..…….. 195

22. RPP siklus II……. 196

23. Media Pembelajaran…… ……..…… 203

24. Materi Pembelajaran…… ……..…… 204

25. Hasil penilaian kognitif siklus II…… …… 205

26. Hasil penilaian afektif siklus II…… ……..…… 209

27. Hasil penilaian psikomotor siklus II…….……..…..……. 211

28. Hasil penilaian RPP siklus II……. …….. 214

29. Hasil pengamatan aspek guru siklus II……. 218

30. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II ……..... 224

31. Rekapitulasi siklus II…….…… 230

32. Surat izin melaksanakan penelitian dari Jurusan PGSD FIP UNP

33. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari kepala
SDN 32 Teluk Raya Kab. Pesisir Selatan

34. Dokumenstasi penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji isu sosial berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kehidupannya. Menurut Depdiknas (2006:575) ” IPS mengkaji seperangkat petistiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.” Fakta merupakan data-data yang diperoleh dari lingkungan, konsep adalah kumpulan dari beberapa fakta, dan generalisasi adalah kumpulan dari beberap konsep yang membentuk suatu kesimpulan.

Pembelajaran IPS diharapkan guru memahami hakikat materi yang akan diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, sehingga siswa memilikipotensi berupa pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap permasalahan yang terjadi.

Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS dalam Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

> 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta

bertanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Agar terwujudnya tujuan IPS yang dikemukakan tersebut, maka guru dapat menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga bisa membentuk siswa untuk berfikir kritis, aktif, dan terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna, menarik dan menyenangkan. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran guru mampu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan berani mengemukakan ide atau gagasannya .

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelas IV SDN 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisisr Selatan maka terlihat bahwa dalam proses pembelajaran sebagai berikut : (a) guru belum terlihat melakukan perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, b) guru belum menggunkana format RPP untuk melaksanakan pembelajaran, c) guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (d) guru lebih mengutamakan mengejar target semua materi cepat terselesaikan untuk ujian akhir, (e) guru cenderung mengembangkan aspek kognitif saja, (f) guru kurang mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir.

Hal ini akan berdampak terhadap proses pembelajaran seperti berikut : (a) minat belajar siswa kurang sehingga siswa tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, (b) siswa menganggap pembelajaran IPS hanya hafalan, sehingga bisa dibaca dari buku saja, (c) siswa sering meribut di dalam kelas

daripada memperhatikan pembelajaran dan sebagainya, (d) siswa sulit memahami materi pembelajaran IPS.

Hal tersebut terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel. 1 Daftar Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan TP. 2014/2015

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	RJH	70	50	-	√
2.	RDT	70	40	-	√
3.	YNA	70	40	-	√
4	ADT	70	75	√	-
5	AJI	70	70	√	-
6	MHNF	70	80	√	-
7	NDA	70	45	-	-
8	DRA	70	50	-	-
9	DFA	70	40	-	-
10	RTG	70	45	-	-
11	WNA	70	60	-	√
12	RVA	70	55	-	√
13	ALN	70	75	√	-
14	OLF	70	70	√	-
15	FRD	70	70	√	-
16	DLA	70	80	√	-
17	ARA	70	75	√	-
	Jumlah Nilai		1020	**7**	**9**
	Rata-rata		60	**43,8**	**56,2**

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ketuntasan hanya 43,8 % dari 17 siswa di SD N 32 Teluk Raya. Nilai yang rata-rata yang diperoleh siswa masih jauh dari standar ideal ketuntasan yang diharapkan.

Berdasarkan data tersebut, slaah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan yaitu teknik *mind mapping*. *Mind mapping* adalah sebuah konsep yang ditemukan oleh *Tony* Buzan. Seperti yang dijelaskan oleh Noer (2009:1) menyatakan bahwa "*Mind map* adalah sebuah alat bantu untuk berfikir kritis, kreatif, efektif, dan inovatif yang pada umumnya merupakan diagram atau graf yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata dan ide-ide yang tersusun secara radikal mengelilingi sebuah kata yang mengandung ide utama". Dalam pembelajaran IPS yang memiliki banyak materi, maka *mind map* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang banyak, siswa mencatat bagian–bagian penting dalam suatu materi di kertas dengan menggunakan gambar, warna, dan simbol-simbol yang menarik yang menggambarkan keterkaitan secara keseluruhan.

Michael (dalam Buzan, 2004:6) menjelaskan *mind mapping* akan membantu: (1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) membantu menunjukan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,(6) memungkinkan dalam mengelompokan konsep, dan membandingkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam

pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping*di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan?

Rumusan masalah secara khusus dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisisr Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisisr Selatan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* IPS di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisisr Selatan?"

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajarn IPS dengan teknik *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dasar (SD) khususnya pembelajaran IPS dengan Teknik *mind mapping.* Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Peneliti

   Untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan sendiri dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas

kinerja khususnya dalam pembelajaan IPS agar lebih baik dengan teknik *mind mapping* pada siswa di kelas IV SD.

2. Guru

   Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar dengan teknik *mind mapping* dan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran IPS agar lebih baik.

3. Kepala Sekolah

   Memberikan masukan bagi sekolah bahwa pembuatan *mind mapping* dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS, sehingga sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat membuka kesempatan bagi sekolah untuk maju dan berkembang.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya guru dalam pembelajaran terlihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2008:159) ”hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Menurut Sudjana (2004:49) “hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, ranah psikomotor atau keterampilan dan perilaku”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa mencakup pada pengetahuan yang dapat membawa perubahan nilai, sikap dan keterampilan ke arah yang lebih baik.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) mengatakan bahwa "hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif,d an ranah Psikomotor". Selanjutnya Sudijono (2007:49) juga mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor".

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan Sudijono (2007:49) "dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comperehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*).
2) Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut Sudijono (2007:54) " ada V jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuating*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakteristik dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*).
3) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman

4) belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Sedangkan ranah afektif hasil belajar dalam sikap, ranah Psikomotor hasil belajar dalam keterampilan dan kemampuan bertindak.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS terlihat pada bentuk perubahan tingakh laku siswa yang sesuai denagn tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikemukakan oleh Sapriya (2006:42) bahwa " hasil dari usaha belajar terlihat dalam perubahan tingakh laku, baik secara substansif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secar komprehensif yaitu perubahan tingkah laku yang menyeluruh".

Selanjutnya menurut Supriatna (2007:249) bahwa " hasil belajar IPS meliputi aspek sebagai berikut:

> (1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alt IPS seperti: peta, grafik, tabel, dana lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu hasil yang diharapkan dalam pembelajaran IPS adalah kemampuan siswa untuk dapat mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan "salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial". Menurut Sudjana (2007:89) "IPS merupakan suatu mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa dari SD/MI agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan alam sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia".

Selanjutnya Solihatin (2008:14) "mengemukakan bahwa IPS merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek "pendidikan" daripada "transfer konsep" karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mengembangkan diri serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi mencakup gejala dan masalah-masalah sosial tidak hanya untuk memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep tapi juga berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, moral dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan membekali siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang tidak terduga. Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

> a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) memiliki kemamapuan berkomunikasi bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan IPS menurut Solihatin (2008:15) “pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan, dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutnya pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Selanjutnya Gross (dalam Solihatin, 2008:14) menyatakan bahwa “ IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan

penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya".

Jadi, tujuan IPS adalah agar siswa dapat menjadi warga negara yang berkemampuan sosial, baik dan bertanggung jawab dengan menggunakan kemampuan dasar dalam kehidupan dan dapat membina kecerdasan sosial siswa dalam menelaah permasalahan-permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS memiliki berbagai ruang lingkup. Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah :"1)Manusia, tempat dan lingkungan, 2)Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3)Sistem sosial dan budaya, 4)Perilaku ekonomi dan kesejahteraan". Mulyasa (2005:163) mengungkapkan bahwa "ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) keluarga, lingkungan tetangga, dan lingkungan sekolah, 2) masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi semua aspek kehidupan baik lingkup lokal maupun nasional. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti lebih khusus mengambil materi "Keragaman suku bangsa" yang pembahasan materinya lebih dekat dengan kehidupan siswa.

3. Hakikat *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran. Teknik mencatat yang dapat membantu otak berfikir secara teratur adalah *Mind Mapping*. Buzan (2004:4) menyatakan bahwa "*Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran". Lebih lanjut Buzan(2004:5) menjelaskan bahwa "*Mind Mapping* merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional".

Miftahul (2014:307) juga mengemukakan bahwa " *mind mapping* bisa digunakan untuk membantu penelitian esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat simpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan satu teknik mencatat kreatif, menarik dan efektif yang mengembangkan gaya belajar visual dengan memetakan pikiran-pikiran sehingga memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

b. Tujuan *Mind Mapping*

Mind Mapping dapat membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Buzan (2004:6) menyatakan tujuan *mind mapping* sebagai berikut: "1)merencana, 2) berkomunikasi, 3)menjadi lebih kreatif, 4)menghemat waktu,5) menyelesaikan masalah, 6)memusatkan perhatian, 7)menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 8)mengingat dengan lebih baik, 9)belajar lebih cepat dan efisien, 10)melihat gambar keseluruhan". Sedangkan menurut Michael Michalko (dalam Buzan, 2004:6) bahwa tujuan *mind mapping* sebagai berikut:

> 1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) Membereskan akal dari kekusutan mental, 3) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, 5) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, 7) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jagka pendek ke ingatan jangka panjang".

Femi dan Lita (2010:25) mengatakan bahwa "Dengan *mind mapping* kita bisa mengatasi kesulitan menghapal pada anak kita secara perlahan". Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Mind mapping* memiliki tujuan diantaranya : membantu mengasah kemampuan otak untuk bekerja, memudahkan untuk mengingat materi pelajaran, meningkatkan daya kreatifitas dan inovatif, memusatkan perhatian, belajar lebih cepat dan efisien dan menghemat waktu.

c. Keunggulan *Mind Mapping*

Setiap cara atau kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang berdasarkan teorinya memiliki kelebihan tersendiri. Istarani (2012:59) menjelaskan *mind mapping* baik digunakan manakala untuk melatih daya dan alur berpikir siswa. Secara rinci adalah sebagai berikut :

> (1) pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang aktual; (2) dapat melatih alur berpikir siswa yang relevan dengan kajian permasalah; (3) dapat meningkatkan kerjasama antar siswa karena pembelajaran dilakukan secara kelompok; (4) dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan idea tau gagasannya secara baik dan sistematis; dan (5) dimungkinkan siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

Sejalan dengan pendapat ahli di atas Michael (dalam Buzan, 2004:6) menjelaskan *mind mapping* akan membantu: (1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) membantu menunjukan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,(6) memungkinkan dalam mengelompokan konsep, dan membandingkan.

Jadi, dapat disimpulkan dari pendapat di atas adalah kelebihan dari pembuatan *mind mapping* dapat membuat pelajaran lebih menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang aktual, dapat melatih alur berpikir siswa yang relevan dengan kajian permasalah,dapat

meningkatkan kerjasama antar siswa karena pembelajaran dilakukan secara kelompok, dan membantu menunjukan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah sehingga siswa membentuk suatu konsep.

d. Langkah-langkah *Mind Mapping*

Buzan (2004:15) menyatakan langkah-langkah *mind mapping* sebagai berikut :

> 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) gunakan foto atau gambar untuk ide sentral, 3) gunakan warna, 4) hubungkancabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat 2) dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7) gunakan gambar.

Menurut Noer (2009) langkah-langkah *mind mapping* sebagai berikut :

> 1)Tulis judul di tengah-tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut, 2) buat cabang utama terkait topik tadi, 3) teruskan dengan membuat cabang-cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda, 4) ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Anda mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa Anda sendiri, 5)Selanjutnya dari tiap cabang buat sub cabang untuk hal-hal yang saling berhubungan, 6) gunakan garis-garis lengkung dan alur yang nyaman buat Anda. Tidak ada aturan khusus dalam membuat mind mapping sebab Anda-lah sang seniman, 7) jika ada hal-hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Anda bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langak teknik *mind mapping* yaitu 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) gunakan foto atau gambar untuk ide sentral, 3) gunakan warna, 4) hubungkan

cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya 5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7) gunakan gambar.

Peneliti memakai langkah-langkah *mind mapping* yang diungkapkan Buzan (2004:15) karena lebih mudah dipahami dan dilaksanakan.

B. Kerangka Teori

Pembuatan *mind mapping* dalam pembelajaran IPS sangat membantu siswa mencatat materi pelajaran dan menuangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dimulai dengan membuat RPP, menyediakan LKS, media pembelajaran dan soal. Selanjutnyan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan pembuatan *mind mapping*. Buzan (2004:15) menyatakan bahwa *mind mapping* meliputi beberapa langkah yaitu : 1) mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) gunakan foto atau gambar untuk ide sentral, 3) gunakan warna, 4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7) gunakan gambar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru dan siswa diamati secara bersamaan oleh observer. Setelah itu guru mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan soal kognitif dan afektif (skala sikap).

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan di atas dapat digambarkan pada bagan 2.1 berikut ini:

Bagan 2. 1 Kerangka Teori

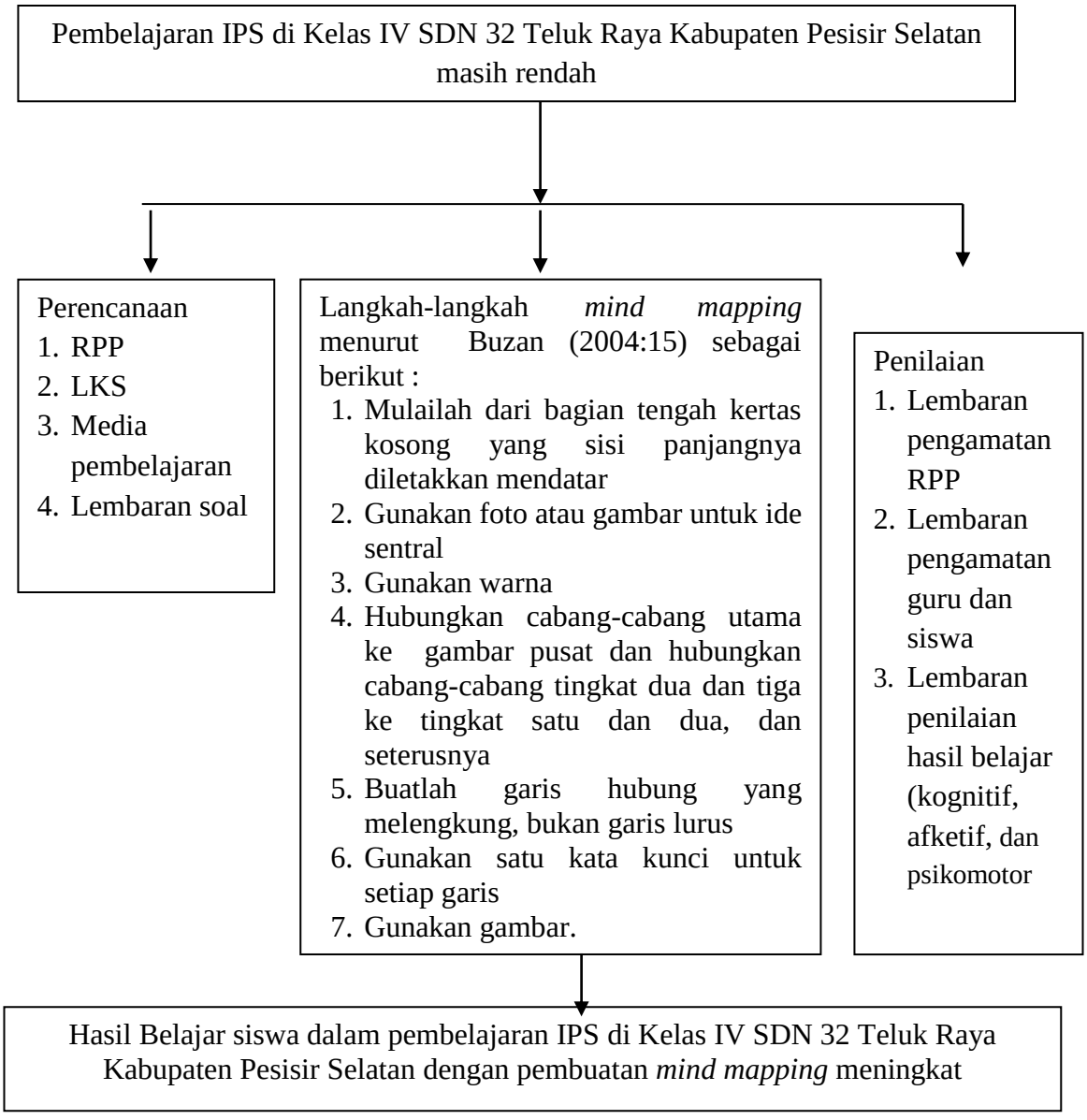

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 32 Teluk Raya menggunakan pembuatan *mind mapping* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan observer. Penilaian rencana pembelajaran pada siklus I 78,3% meningkat pada siklus II menjadi 92,9%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 77,3% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90,1% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 78,2% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 86,3% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* sudah termasuk dalam kualifikasi baik.
3. Pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari 3 aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus I pertemuan 1

diperoleh rata-rata nilai siswa 67,1 dengan kualifikasi cukup (C) meningkat pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai 74,5 dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 79,6 dengan kualifikasi baik (B). Jadi, pembelajaran dengan pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 32 Teluk Raya Kab.Pesisir Selatan.

B.Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan. Dari hasil penelitian